

INTISARI

Infeksi saluran pernafasan akut bagian atas merupakan salah satu penyakit yang mempunyai angka kesakitan tinggi dalam masyarakat, khususnya di rumah sakit Panti Rapih Yogyakarta selama tahun 2000. Pemilihan dan penggunaan obat menjadi faktor penting dalam pengelolaan penyakit untuk kesembuhan pasien. Pemilihan dan penggunaan obat oleh pasien dengan tepat menghindarkan pasien dari efek yang merugikan dari obat dan juga menjamin pasien mendapatkan pengobatan yang rasional. Pengobatan dikatakan rasional apa bila pasien menerima obat sesuai dengan yang dibutuhkan dan sesuai dengan pertimbangan klinis.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui kerasionalan peresepan obat infeksi saluran pernafasan akut bagian atas non komplikasi pada anak di instalasi rawat inap rumah sakit Panti Rapih Yogyakarta tahun 2000. Tujuan khusus yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui ketepatan indikasi, ketepatan obat, ketepatan pasien, ketepatan dosis dan aturan pakai (meliputi dosis, frekuensi pemberian sehari, interval waktu pemberian dan jangka waktu pemberian) obat yang diberikan.

Penelitian non eksperimental ini dikerjakan mengikuti rancangan penelitian survei deskriptif analitik. Bahan yang digunakan adalah lembar catatan medik untuk kasus infeksi saluran pernafasan akut bagian atas non komplikasi pada anak. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan meliputi analisis situasi dan penentuan masalah, pengambilan data, dan analisis hasil berdasarkan parameter kerasionalan peresepan obat.

Dari hasil analisis, 16,67% menerima obat rasional, 75,00% menerima obat tidak rasional, dan 8,33% kerasionalannya dipertanyakan. 33,33% menerima obat tepat indikasi, 25,00 % menerima obat tidak tepat indikasi, dan 66,67% menerima obat ketepatan indikasinya diragukan. 54,17 % menerima obat tidak tepat obat dan 45,83% menerima obat tepat obat. Interaksi obat yang terjadi sebanyak 11 kasus atau 45,83%. 33,33% menerima obat tepat dosis, 41,67% menerima obat tidak tepat dosis, dan 25,00% menerima obat dengan ketepatan dosis tidak dapat ditentukan karena dosis yang diberikan tidak disebutkan dan atau berat badan pasien tidak diketahui. 70,83% menerima obat dengan frekuensi pemberian tepat, 25,00% menerima obat dengan frekuensi pemberian tidak tepat, dan 4,17% menerima obat dengan frekuensi pemberian tidak dapat ditentukan. Semua kasus menerima obat dengan interval pemberian tidak konstan. 37,50% menerima obat dengan lama penggunaan tepat, 41,67% lama penggunaan tidak tepat, dan 20,50% ketepatan lama penggunaan obat tidak dapat ditentukan karena lama penggunaan tidak jelas.

ABSTRACT

The upper respiratory tract infections is a disease with a high number of occurrence in society, especially at Panti Rapih Hospital Yogyakarta in 2000. The choice and use of the medicine was an important factor to cure the sickness. The right choice and use of drugs is an important factor in patient treatment, as it will avoid the patient from adverse drug reaction and guarantee them in getting a rational treatment. Rational prescribing is based on an individual patient need a clinical aspect.

The study was aimed to investigate the rationality of prescription, of non-complication acute upper respiratory tract infection given to hospitalized children in Panti Rapih Hospital Yogyakarta during the year 2000. I.e. to observe whether the patient received appropriate indication, medicine, patient, and dosing (including dose, daily administration frequency, interval administration, and period of time administration).

This non-experimental study was designed as analytical descriptive survey research study. The survey was performed by observing medical records of non-complicated acute upper respiratory tract infection of hospitalized children. Conducting situation analysis, problem identification, data collection, and then analyzed the result based on rational prescribing.

The result of analysis showed that 16,67% of patients received rational drugs, 75,00% received irrational drugs, and 8,33%, which their rationality was questionable. 33,33% received right indicated drug, 25,00% received drugs that were not right, and 66,67% received drugs that their appropriateness of indication were questionable. 45,83% received right drugs and 54,17% received drugs that were not right. Interaction cases occurred was 11 cases (45,83%). 33,33% received right dose drugs, 41,67% received drugs that were not right dose, and 25,00% received drugs that their dose were not mentioned and patient body weight were unknown. 70,83% received drugs with right frequency of administration, 25,00% received drugs with wrong frequency of administration, and 4,17% received drugs which their frequencies were questionable. All cases received inconstant interval of administration. 37,50% received drugs with right period of administration, 41,67% received drugs with wrong period of administration, and 20,50% received drugs with questionable period of administration because of unclear using time.